

**ANALISIS STRATEGI HARGA TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
KERAJINAN UKIRAN KAYU DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

ARIESNU EFFRIANDI VUTRA

NIM 01053120025

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
TAHUN 2011**

S
338.640.7
Ari
9
28/11

**ANALISIS STRATEGI HARGA TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
KERAJINAN UKIRAN KAYU DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

ARIESNU EFFRIANDI VUTRA

NIM 01053120025

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
TAHUN 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARIESNU EFFRIANDI VUTRA
NIM : 01053120025
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRATEGI HARGA TERHADAP
TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
KERAJINAN UKIRAN KAYU DI KOTA
PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 28 april 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 28 april 2011

Ketua,

Anggota,


Anggota,



Prof. Dr. Bernadette Robjani, M.Sc
NIP 196402161989032001



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP 195804171988101002



Drs. M. Syrod Saleh, M.Si
NIP 195309021984031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PALGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariesnu Effriandi Vutra
NIM : 01053120025
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“ANALISIS STRATEGI HARGA TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN
INDUSTRI KERAJINAN UKIRAN KAYU DI KOTA PALEMBANG”

Pembimbing

Ketua : Prof.Dr.Bernadette Robiani, M.Sc
Anggota : Drs.M.Teguh, M.Si
Tanggal diuji : 28 April 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 11 Mei 2011

Yang membeber perawatnan,



Ariesnu Effriandi Vutra

NIM. 01053120025

MOTTO :

“Manusia yang sukses adalah manusia yang dapat belajar dari kegagalan atau kesalahan dari masa lalu“

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Mama dan Papa Tercinta**
- ❖ Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, bimbingan dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Strategi Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Ukiran Kayu Di Kota Palembang”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang Analisis strategi harga terhadap tingkat keuntungan industri ukiran kayu di kota.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr.H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. M. Teguh, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Umar Nuh M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik menggantikan Bapak Drs. M. Umar Nuh M.Si, yang selalu memberikan arahan dan saran bagi penulis selama ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil. Terima kasih Mama dan Papa.
10. Yesi Tri Safitri pacarku yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta mendengarkan keluh kesah ku selama ini dalam pengerjaan skripsi, terima kasih.

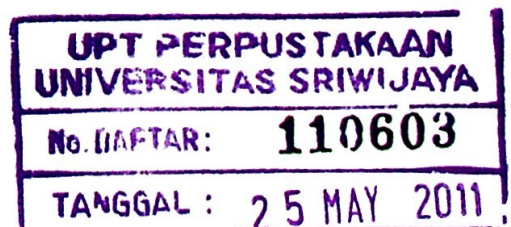
11. Alfrerio Risvan Effriandi adikku yang telah memberikan fasilitas yang sungguh membantuku dalam segala hal dalam pengerjaan skripsi, terima kasih banyak adikku.
12. Seluruh Angkatan 2005 Jurusan Ekonomi Pembangunan baik yang sudah lulus maupun yang belum lulus terutama buat, Darta, Anja, Yogi, Hendra, Sandy, Eki, Aga, Yandi, Angga, Amat gerarrd, Kemas dan teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
13. Seluruh Angkatan 2006 Jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih untuk kebersamaanya selama ini, terutama buat Fikri, Liondi, Abu, Robby, Vardha, Rangga, Iqbal, Andika, Dodi, Hadi, yang selama ini jadi teman yang baik.
14. Adik-adik tingkat yang selalu membantu dalam kesulitan proses perkuliahan, Rara, Rani, Mey, Ina, Selfan, Tobok, Toni, Nando, Azidin, Ucon, Jakub, adit, Army, Hendra, Reza, terima kasih.
15. Teman seperjuangan dalam penulisan skripsi hingga ujian komprehensif, Yalen, Diana, Pesta, Lisa, Dwi Darmayanti.
16. Teman-teman SCP : Nandar, Abriansyah, Sadel, Tommy, Widi, Adit, Budi, Hafis, Hendi, Resta, Vidya, Yeni, Ina, Dewi, Okta, terima kasih atas dukungan dari kalian.
17. Semua produsen dan pekerja pada usaha ukiran kayu di Palembang. Terima kasih atas kerjasamanya, keramahannya, dan informasi yang telah diberikan. (Maaf tidak bisa sebutkan namanya satu per satu)
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Ariesnu Effriandi Vutra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Organisasi industri.....	13
2.1.2. Teori Keuntungan.....	17
2.1.3. Teori Perilaku Industri	21
2.1.4. Teori Strategi Harga.....	23
2.1.5. Teori Biaya Produksi.....	34
2.2. Penelitian Terdahulu	37
2.3. Kerangka Pikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.3. Metode Penentuan Sampel.....	41
3.4. Teknik Analisis	41
3.5. Batasan Operasional Variabel	43



BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1. Perkembangan Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang	45
4.1.1. Alasan Menjadi Produsen Kerajinan Ukiran Kayu	47
4.1.2. Waktu Memulai Usaha	48
4.1.3. Tingkat Pendidikan	49
4.1.4. Jam Kerja	50
4.1.5. Upah	51
4.2. Bahan-Bahan, Peralatan, Proses Produksi	52
4.2.1. Bahan Baku	52
4.2.2. Bahan Penolong	53
4.2.3. Peralatan	53
4.2.4. Proses Produksi	54
4.3. Biaya Produksi Ukiran Kayu	58
4.4. Strategi Harga Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang	61
4.5. Penetapan Harga Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang	72
4.6. Keuntungan Pada Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA81
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	83
-----------------------	-----------

GAMBAR KERAJINAN

DAFTAR PERTANYAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2008	4
TABEL 1.2	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, Tahun 2003-2008 Atas Dasar Harga Konstan 2000	5
TABEL 1.3	Distribusi Presentase PDRB Kota Palembang, Tahun 2003-2008 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Dengan Migas.....	6
TABEL 4.1	Jumlah Dan Persentase Produsen Ukiran Kayu Menurut Alasan Menjadi Produsen Ukiran Kayu.....	47
TABEL 4.2	Jumlah Dan Persentase Produsen Ukiran Kayu Menurut Tahun Awal Usaha Produsen Ukiran Kayu	48
TABEL 4.3	Jumlah Dan Persentase Produsen Ukiran Kayu Menurut Tingkat Pendidikan.....	49
TABEL 4.4	Jumlah Dan Persentase Produsen Ukiran Kayu Menurut Jam Kerja.....	51
TABEL 4.5	Upah Tenaga Kerja Kerajinan Ukiran Kayu	51
TABEL 4.6	Perkembangan Harga Kayu.....	52
TABEL 4.7	Waktu Yang Di Gunakan Untuk membuat Kerajinan Ukiran Kayu	57
TABEL 4.8	Biaya Variabel Rata-Rata.....	59
TABEL 4.9	Jenis Peralatan Yang Di Pakai Dalam Pembuatan Ukiran Kayu ..	60
TABEL 4.10	Harga Lemari Yang Di tentukan Oleh Masing-Masing Produsen Kerajinan Ukiran Kayu	62
TABEL 4.11	Harga Meja Yang Di tentukan Oleh Masing-Masing Produsen Kerajinan Ukiran Kayu	63
TABEL 4.12	Harga Kursi Yang Di tentukan Oleh Masing-Masing Produsen Kerajinan Ukiran Kayu	64
TABEL 4.13	Harga Per Set Yang Di tentukan Oleh Masing-Masing Produsen Kerajinan Ukiran Kayu	65
TABEL 4.14	Biaya Rata-Rata dan Harga Ukiran Kayu	73
TABEL 4.15	Persentase Keuntungan Ukiran Kayu.....	76
TABEL 4.16	Profit Produsen Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang.....	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Kondisi Laba Maksimum Pada Pasar Persaingan Sempurna..	19
GAMBAR 2.2	Kondisi Memperoleh Keuntungan Keuntungan Dan Kerugian Pada Pasar Monopolistik.....	20
GAMBAR 2.3	Kondisi Memperoleh keuntungan Pada Pasar Monopoli.....	20
GAMBAR 2.4	Harga Output Pada Strategi Transaction Cost	29
GAMBAR 2.5	Bentuk Kurva Biaya Jangka Pendek	36
GAMBAR 2.6	Kurva Biaya Rata-Rata	37

DAFTAR SKEMA

GAMBAR 2.1	Model Analisis Organisasi Industri.....	14
GAMBAR 4.1	Proses Produksi Ukiran Kayu	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Nama Usaha Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang.....	83
LAMPIRAN 2	Harga, Kuantitas dan Total Penerimaan Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang.....	84
LAMPIRAN 3	Biaya Total dan Biaya Rata-rata Produsen Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang.....	85
LAMPIRAN 4	Accounting Profit Produsen Kerajinan Ukiran Kayu.....	86
LAMPIRAN 5	Economic Profit Produsen Kerajinan Ukiran Kayu.....	87
LAMPIRAN 6	Biaya Pembuatan Kerajinan Ukiran Kayu.....	88

Analisis Strategi Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kota Palembang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku industri dalam hal ini adalah strategi harga yang dilakukan oleh produsen industri kerajinan ukiran kayu di kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam menetapkan strategi harga yaitu dengan menggunakan strategi harga *Cost Plus Pricing*. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa para produsen menambahkan persentase tertentu dalam menentukan harga pokok yaitu sebesar 10 persen, ini dikarenakan agar produsen dapat memperoleh keuntungan dan dapat berjaga-jaga apabila terjadi kenaikan bahan baku sehingga biaya produksi rata-rata tetap tertutupi.

Kata Kunci : Strategi Harga, Tingkat Keuntungan

Analyzed Of Pricing Strategies To Gain Profit Wood Carving Handicraft Industry In Palembang

ABSTRACT

This research was aimed to analyzing pricing, an industrial behavior, performed by wood handicraft industry in Palembang. The analysis technique used is descriptive analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed that the pricing strategies that the producers is cost plus pricing. Based on the calculation that the producers add a certain percentage in determining the cost which is 10 percent. Such strategy is applied to make sure that they gain some profits and avoid loss in case the production cost increases.

Key words : Pricing Strategy, Profit

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pada negara berkembang masalah pertumbuhan penduduk yang cepat dengan penyebaran yang tidak merata merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil pembangunan. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat berarti membutuhkan usaha peningkatan produksi yang bertujuan untuk mempertahankan suatu tingkat kesejahteraan masyarakat tertentu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Suatu hal yang tidak kalah pentingnya berkaitan dengan pertumbuhan penduduk ini adalah peningkatan kesempatan kerja.

Negara yang industrialisasinya dilandasi argumen penciptaan kesempatan kerja (employment creation) lebih memprioritaskan pengembangan industri yang lebih banyak menyerap tenaga kerja. Jenis industri yang dimajukan bertumpu pada industri yang relatif padat karya dan industri kecil. Argumentasi penciptaan kesempatan kerja unggul karena titik tolaknya yang sangat manusiawi. Selaras dengan paradigma yang menempatkan manusia sebagai subjek (bukan objek) pembangunan, argumentasi ini sangat populis dan cocok bagi negara-negara berkembang yang memiliki penduduk dalam jumlah besar (Dumairy, 1997:228).

Industri sendiri mengandung pengertian kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan, yakni yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1994: 12).

Industrialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya dengan mendirikan industri-industri besar tetapi juga dengan melakukan pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah. Dalam rangka memperluas pemerataan dan memantapkan landasan pembangunan industri. Peranan industri kecil, industri kerajinan, industri rumah tangga, termasuk kegiatan informal dan tradisional terus didorong perkembangannya. Hal tersebut sesuai dengan azas kesempatan berusaha dengan distribusi pendapatan yang relatif lebih merata bagi kemakmuran masyarakat(Tambunan, 1999 : 9)

Sektor industri sebaiknya dapat dijadikan sebagai sektor kunci dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah atau negara, hal ini cukup beralasan karena berbagai manfaat yang diberikan. *Pertama*, sektor industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar, berarti penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). *Kedua*, industri dapat dijadikan sebagai penarik (lewat keterkaitan produksi kebelakang) dan pendorong (lewat keterkaitan produksi kedepan) terhadap perkembangan dan pertumbuhan output disektor-sektor ekonomi yang lainnya. *Ketiga*, industri merupakan sektor terpenting bagi pengembangan teknologi yang selanjutnya bisa disebarkan lewat efek limpahan (spillover effect) kesektor-sektor lainnya (Tambunan, 2006).

UNIDO (United Nation For Industrial Development Organization) dalam Fitriani(2005), menggolongkan transformasi struktur ekonomi suatu negara menuju ke negara industri kedalam empat tahap yaitu :

1. Kelompok negara non industri (Non Industrial Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB kurang dari 10 persen.

2. Kelompok negara dalam proses industrialisasi (Industrializing Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB antara 10 sampai 20 persen.
3. Kelompok negara semi industri (Semi Industrialized Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB antara 20 sampai 30 persen.
4. Kelompok negara industri (Industrial Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB lebih dari 30 persen.

Negara indonesia termasuk salah satu negara yang berada pada kelompok negara semi industri (Semi Industrialized Country). Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 yaitu sektor industri pengolahan di indonesia pada tahun 2008 menyumbang sebesar 27,9 persen terhadap Produk Domestik Bruto(PDB).

Tabel 1.1
Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2008

NO	Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008
1	Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	14.3	13.1	13.0	13.7	14.4
2	Pertambangan dan Penggalian	8.9	11.1	11.0	11.2	11.0
3	Industri Pengolahan	28.1	27.4	27.5	27.1	27.9
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1.0	1.0	0.9	0.9	0.8
5	Konstruksi	6.6	7.0	7.5	7.7	8.5
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	16.1	15.6	15.0	14.9	14.0
7	Pengangkutan dan Komunikasi	6.2	6.5	6.9	6.7	6.3
8	Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	8.5	8.3	8.1	7.7	7.4
9	Jasa-Jasa	10.3	10.0	10.1	10.1	9.8
Produk Domestik Bruto		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber : BPS, Statistik Indonesia (beberapa edisi)

Industri-industri yang ada di kota Palembang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena sebagian besar industri yang ada di kota Palembang menghasilkan produk yang masih berpotensi memiliki pangsa pasar yang luas.

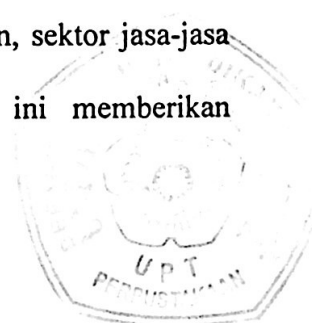
Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, Tahun 2003-2008
Atas Dasar Harga Konstan 2000

No	Sektor Ekonomi	Pertumbuhan						Rata-Rata
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	
1.	Pertanian	-3,00	0,74	-2,51	1,71	5,12	4,85	1,51
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Industri Pengolahan	3,42	3,61	3,72	3,79	4,54	5,40	4,08
4.	Listrik, Gas dan air bersih	6,61	7,97	7,17	9,54	6,36	7,83	7,58
5.	Bangunan	8,52	8,53	8,08	8,70	8,45	8,55	8,47
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	7,78	8,47	8,97	7,95	8,10	8,23	8,25
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	7,03	13,41	14,63	13,62	12,11	12,43	12,20
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5,62	9,26	9,62	8,12	8,80	8,37	8,29
9.	Jasa-Jasa	6,48	4,74	7,29	7,78	7,04	7,25	6,76
	PDRB dengan Migas	5,44	6,42	7,05	6,95	7,10	7,01	6,66
	PDRB tanpa Migas	6,58	7,96	8,65	8,42	8,49	8,52	8,10

Sumber: BPS, PDRB Kota Palembang dalam Angka Penerbit Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui laju pertumbuhan PDRB Kota Palembang rata-rata selama kurun waktu 2003-2008 atas dasar harga konstan 2000 dengan migas adalah sebesar 6,59 persen dan tanpa migas sebesar 8,02 persen per tahun. Sektor-sektor yang tumbuh di atas rata-rata adalah sektor bangunan (8,46 persen), sektor perdagangan, hotel, dan restoran (8,25 persen), sektor pengangkutan dan komunikasi (12,16 persen), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (8,28 persen), sedangkan sektor-sektor lainnya tumbuh di bawah rata-rata.

Jika dilihat dari besarnya sumbangan masing-masing sektor ekonomi dalam pertumbuhan PDRB, Kota Palembang bertumpu pada empat sektor ekonomi, yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Keempat sektor ini memberikan



kontribusi terhadap PDRB rata-rata di atas 80 persen tiap tahunnya, baik dengan migas maupun tanpa migas.

Tabel 1.3
Distribusi Presentase PDRB Kota Palembang, Tahun 2003-2008
Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan Migas

No	Sektor	Tahun						Rata-Rata
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	
1.	Pertanian	0,96	0,91	0,83	0,79	0,77	0,78	0,84
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	42,81	41,68	40,38	39,19	38,25	39,37	40,28
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,40	1,42	1,43	1,46	1,45	1,48	1,44
5.	Bangunan	7,38	7,52	7,60	7,72	7,82	7,91	7,65
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,07	19,44	19,79	19,97	20,16	21,13	19,92
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	10,26	10,94	11,71	12,44	13,02	13,59	11,99
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6,18	6,35	6,50	6,57	6,68	6,79	6,51
9.	Jasa-Jasa	11,92	11,74	11,76	11,85	11,85	11,91	11,83

Sumber: BPS, PDRB kota Palembang dalam angka Tahun 2008 Penerbit Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Berdasarkan struktur ekonomi yang ditinjau dari peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB selama 6 (enam) tahun terakhir (2003-2008) dapat diketahui bahwa peranan sektor primer sangat kecil dan cenderung tetap. Peranan sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian dalam pembentukan PDRB berdasarkan harga konstan 2000 dengan migas hanya sebesar 0,77 persen untuk tahun 2007.

Pada sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri dan sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan adalah sebesar 47,52 persen dengan sektor utamanya yaitu sektor industri (38,25 persen). Selanjutnya peranan sektor tersier terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa adalah sebesar 51,71 persen dengan sektor utamanya yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar

20,16 persen, jika migas dikeluarkan (PDRB tanpa migas); peran sektor primer sebesar 0,89 persen, sektor sekunder sebesar 40,02 persen, sedangkan sektor tersier memberi sumbangan sebesar 59,10 persen. Turunnya sumbangan sektor sekunder dalam membentuk PDRB disebabkan berkurangnya kontribusi sektor industri pengolahan karena dikeluarkannya subsektor industri migas.

Terdapat beberapa pengelompokan industri, Menurut kategori Biro Pusat Statistik (BPS), industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu:

1. Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang.
2. Industri kecil dengan pekerja 5-19 orang.
3. Industri menengah dengan pekerja 20-99 orang.
4. Industri besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.

Kehadiran usaha kecil di negara manapun merupakan fenomena yang tidak dapat dihindarkan. Adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil sangatlah tepat. Salah satu upaya pemerintah ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui industrialisasi dan pembangunan industri. Pemerintah telah memberikan kesempatan pada setiap orang untuk melakukan berbagai usaha termasuk didalamnya sektor informal.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, industri kecil di Indonesia dibagi dalam lima cabang usaha, yaitu pengolahan pangan, sandang dan kulit, kimia dan bahan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia, sesuai dengan kondisi budaya atau tradisi masing-masing wilayah atau daerah, sehingga setiap wilayah di Indonesia memiliki kekhasan industri kecil yang mereka hasilkan. Perkembangan industri khususnya industri kecil di Palembang mempunyai potensi yang baik karena didukung dengan tersedianya faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam.

Kinerja industri kecil atau kerajinan rumah tangga kurang tepat kalau masih berorientasi kepada hasil atau laba maksimum, tetapi lebih cenderung untuk menjamin sekuritas. Kinerja laba adalah soal kedua yang penting bagaimana usaha-usaha tersebut dapat bertahan, membayar tenaga kerja (kalau menggunakan tenaga upahan), dapat membeli bahan baku, dan kepastian akan pasaran. Sebaliknya jika dilihat dari struktur ongkos, tampaknya beberapa industri kecil/kerajinan mempunyai keuntungan relatif (*advantage*) tetapi biasanya industri-industri tertimpa kesulitan-kesulitan modal, pemasaran dan lokasi yang terisolir (Hasibuan, 2000 : 37-38).

Usaha kecil (Industri kecil) di kota Palembang beraneka ragam bentuknya antara lain industri pempek, kerupuk kemplang, ukiran kayu khas, kain songket, kain tanjung, dan lain sebagainya. Usaha kecil di kota Palembang termasuk dalam kategori industri rumah tangga. Salah satu jenis industri kecil rumah tangga yang merupakan komoditi andalan Sumatera Selatan adalah industri ukiran kayu khas Palembang, jenis industri kecil ini terus dikembangkan dan dibina oleh Kanwil Depperindag Sumatera Selatan karena termasuk salah satu kelompok industri kecil seni Tradisional yang perlu dilestarikan dan dikembangkan (Disperindag Sumatera Selatan, 2005).

Salah satu industri kecil yang merupakan peluang potensi ekonomi, seni dan pariwisata di kota Palembang dan diharapkan dapat berkembang pada masa mendatang adalah industri kerajinannya antara lain yaitu industri ukiran kayu. Dikatakan demikian, karena kegiatan ini merupakan suatu sumber pendapatan keluarga pengrajin yang mengusahakannya. Kegiatan produksi ukiran kayu pada umumnya banyak dikerjakan oleh tenaga kerja lokal atau penduduk di daerah sekitar. Berkembangnya industri ukiran kayu dapat meningkatkan pendapatan penduduk. Oleh karena itu, banyak program kegiatan yang dilakukan pemerintah mendukung

hal tersebut diantaranya adalah pemberian pinjaman modal bagi usaha mikro. Usaha kecil jika dilihat dari perkembangan usaha kecil yang ada di kota Palembang, maka usaha ukiran kayu memiliki peluang pasar yang sangat besar dan mempunyai potensi pasar yang baik dan perlu dikembangkan, dan industri ukiran kayu juga telah menjadi salah satu sektor penyumbang pertumbuhan PDRB kota Palembang. Industri ukiran kayu ini juga dapat menabuh kesempatan kerja yang ada di kota Palembang.

Menurut data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (2005) perusahaan yang bergerak di industri ukiran kayu hanya terdapat 3 perusahaan ukiran kayu yang terdaftar pada Disperindagkop Palembang, tetapi menurut data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (2008) jumlah perusahaan kerajinan ukiran kayu di Palembang berjumlah 41 perusahaan, peningkatan jumlah perusahaan dari tahun 2005 sampai 2008 ini dikarenakan pada tahun 2005 tidak banyak para pengusaha yang mendaftarkan usaha kerajinan ukiran kayu ke Disperindagkop dan pada tahun 2008 data tersebut sudah meningkat karena semakin banyak para pengusaha yang mendaftarkan usaha milik mereka ke Disperindagkop. Pada umumnya produk yang dihasilkan oleh perusahaan ukiran kayu tidak berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Oleh karena itu perusahaan ditantang untuk mampu menerapkan strategi yang baik agar perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk menarik konsumen sebanyak mungkin.

Dari segi penjualan barang, penjualan produk ukiran kayu saat ini sudah mulai berkembang dimana ukiran kayu tidak hanya di jual di pasar lokal saja, pada saat ini penjualan ukiran kayu sudah merambah ke luar daerah.

Komponen-komponen yang menentukan besarnya harga suatu barang adalah harga pokok dimana bahan pokok ditambah bahan pembantu dan biaya-biaya lain

yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi (Kotler : 1997). Disamping hal tersebut ada hal lain yang juga mempengaruhi harga jual suatu produk yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan. Kenaikkan harga bahan baku dan biaya-biaya pembuatan ukiran kayu mendorong kenaikan harga jual ukiran kayu lainnya. Harga merupakan faktor yang penting dalam permintaan terhadap suatu barang. Perubahan harga akan mempengaruhi permintaan terhadap ukiran tersebut.

Berdasarkan sifatnya kerajinan ukiran kayu di Palembang adalah barang normal, barang normal yaitu suatu barang yang apabila mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan (Sukirno, 2004).

Strategi harga yang dilakukan industri-industri kerajinan ukiran kayu mempunyai keterkaitan yang erat terhadap tingkat keuntungan pengusaha industri kerajinan ukiran kayu, karena apabila ada satu tindakan atau keputusan yang diambil oleh industri kecil terutama dalam penetapan harga, maka sangat berpengaruh pada tingkat keuntungan pengusaha ukiran kayu, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan **“Analisis Strategi Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kota Palembang”**.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi harga pada industri kerajinan ukiran kayu di kota Palembang ?
2. Bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh industri kerajinan ukiran kayu di kota Palembang ?

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui: Mengetahui bagaimana strategi harga yang ditetapkan oleh industri kerajinan ukiran kayu di kota Palembang.

I.4 MANFAAT PENELITIAN

Sehubungan dengan masalah sebelumnya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis, memberi manfaat bagi penulis dan pembaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatnya, dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri kecil
2. Manfaat teoritis, mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan makalah.
3. Manfaat operasional, memberi manfaat bagi pengrajin ukiran kayu dikota Palembang untuk menambah daya pikir dan wawasan industri ukiran kayu di kota Palembang mengenai keadaan harga kerajinan ukiran kayu dikota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Archarya, joydeep, 2007. " *Profit maximizing pricing strategies for dynamic spectrum allocation* ", wireless information network laboratory.
- BadanPusatStatistik. Berbagai Edisi. *Palembang DalamAngka*.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, 2008. " *Rekapitulasi Jumlah Industri di Kota Palembang* ".
- Dumairy, 1997. " *Perekonomian Indonesia* " Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Effendi, Rahman ,dkk,2008. " *Kajian Kondisi Dan Hambatan Pengembangan Industri Furniture di JawaTengah* ", Jurnal ekonomi.
- Ghose, Anindya, dkk, 2006 " *Evaluating pricing strategy using e-commerecedata evidence and estimation challenges* ", Statistical science, vol 21, no 2, 131-142.
- Hasibuan, Nurimansyah,1994., " *EkonomiIndustri: persaingan, monopoli dan Regulasi* ", jakarta, LP3ES.
-, Nurimansyah. 2000. " *Konsentrasi Industri yang Menindasi* ". Jakarta: Penerbit FE UNSRI Karunika Universitas Terbuka.
- [Http://putralibra58.blogspot.com](http://putralibra58.blogspot.com), 2009 " *Organisasi Industri* ".
- Martin, Stephen (1988). *Industrial Economics : Economic Analysis and Public Policy* ". Macmillan publishing Company. New York. USA.
- Putra, I.I. Satria,2009. " *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan dan Kinerja Industri Kerajinan Di Indonesia* "
- Pyndyck R.S. dan D.L. Rubinfeldt.2005. " *Microeconomics* ". Upper Saddle River, New Jersey. Prentice-Hall.
- Rahardja, Prathama.,dan Mandala Manurung. 2004. " *Teori ekonomi Mikro Suatu Pengantar* ". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robiani, Bernadette. 2002. " *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia* ". Disertai. Tidak di Publikasikan.Ilmui Ekonomi. Program Pasca Sarjana. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Salvatore,Dominick,1989 " *Managerial Economic* ",Mcgraw Hill Book Company.

- Spulberg, Daniel, 1991 "*Monopoly Pricing strategy*" Journal Of economic Literature classification.
- Sudarsono, Juni 1995. "*Pengantar Ekonomi Makro*". Edisi Revisi, Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 1994. "*Pengantar Ekonomi Mikro* ", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sunardi, Irto, 2002. "*Pengaruh Strategi Harga Industri Karet Terhadap Tingkat Penerimaan Petani Karet Rakyat di Desa Kuang Dalam Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Komering Ilir*".
- Tambunan, T.H, Tulus. September 2003. "*Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*". Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
-T.H, Tulus. April 2006. "*Upaya-upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah* .Makalah disampaikan pada Seminar Pembangunan Berkelanjutan. Program Studi Ilmu Ekonomi PPS Unsri, Palembang.
- Teguh, Muhammad, 2010. "*Ekonomi Industri*", PT Raja Grafindo, Jakarta